

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya bank dibagi menjadi 2 jenis, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah bank yang sistem operasionalnya berpedoman pada sistem bunga sehingga pembayaran bunganya tetap seperti yang telah dijanjikan sebelumnya tanpa adanya pertimbangan proyek yang dijalankan oleh nasabah, sedangkan Bank Syariah adalah bank yang mengusung syariat Islam sebagai prinsipnya dan lebih menerapkan sistem bagi hasil dengan penentuan besarnya resiko bagi hasil pada saat akad dengan berasumsi pada prediksi keuntungan dan kerugian.

Besarnya nisbah bagi hasil sangat ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh. Pendapatan dari bank yang berbasis syariah sangat mempengaruhi pembagian hasil yang ditetapkan. Hampir setiap nasabahnya tidak ada yang meragukan keuntungan dari bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah.

Perkembangan perbankan di Indonesia begitu pesat banyak masyarakat yang menggunakan produk dan jasa dari perbankan syariah selain karena mayoritas masyarakat di Indonesia muslim, namun juga karena sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan hukum dan asas Islam sehingga resiko yang dihadapi oleh nasabah juga cukup sedikit.

Hal tersebut menarik minat saya untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di bank syariah yaitu “PT. Bank Mega Syariah” yang bercabang di Panglima Polim. PT. Bank Mega Syariah merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam operasional

perbankannya dengan berbagai macam produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan hukum dan asas Islam, salah satunya produk tabungan rencana iB yaitu tabungan perencanaan yang memiliki *fleksibilitas* tinggi dengan akad *mudharabah* yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah.

Pada dasarnya menyisihkan dana untuk rencana dimasa depan sangatlah baik karena sebagai investasi awal untuk mewujudkan impian dimasa depan seperti melanjutkan pendidikan, menikah, *traveling*, dan sebagainya. Oleh karena itu, tabungan dengan tujuan perencanaan sangat diminati oleh para nasabah. Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis menentukan judul Tugas Akhir yaitu “Tinjauan Pelaksanaan Tabungan Rencana Islamic Banking Pada PT. Bank Mega Syariah Cabang Panglima Polim”.

I.2 Ruang Lingkup Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Mega Syariah khususnya pada bagian customer service dan sumber dana yang terdapat pada PT. Bank Mega Syariah Kantor Cabang untuk mengetahui proses dan tata cara dalam tabungan rencana iB, adapun tugas – tugas yang saya dapat dari PT. Bank Mega Syariah sebagai berikut :

- a. Mencatat data – data tabungan yang terdapat dalam buku standar operasional bank,
- b. Membantu customer service dalam melakukan pembukaan tabungan,
- c. Melayani nasabah dalam cetak rekening tabungan,
- d. Membantu menyetorkan setoran awal saat pembukaan tabungan ke bagian teller,
- e. Menyerahkan dokumen – dokumen milik nasabah dan meminta signature nasabah.

I.3 Tujuan

- a. Tujuan Umum

Praktik Kerja Lapangan ini di laksanakan agar mahasiswa dapat mengetahui mekanisme kerja di PT. Bank Mega Syariah Kantor Cabang

Panglima Polim yang dipimpin oleh Sub Branch Manager sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja perusahaan agar berjalan dengan baik dengan di bantu beberapa bagian yang akan membantu mekanisme kerja PT. Bank Mega Syariah yaitu :

1) *Operational Manager (Branch Service Manager)*

Bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang.

2) *Customer Service*

Bertugas memberikan pelayanan kepada nasabah dan memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui nasabah atau calon nasabah.

3) *Teller*

Bertugas menangani penerimaan, penarikan, pembayaran berdasarkan pelayanan dan produk bank.

4) *Back Office*

Bertugas melanjutkan atas suatu transaksi bank yang dilakukan oleh nasabah pada front office.

5) *Marketing*

Bertugas bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengetahui kegiatan operasional perbankan tentang tabungan rencana iB pada PT. Bank Mega Syariah.
- 2) Mampu mengenal dan memahami akad yang digunakan dalam pelaksanaan tabungan rencana iB.
- 3) Mengetahui strategi pemasaran tabungan rencana iB.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah adalah salah satu Bank swasta terbesar di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan operasional perbankannya. Berpusat di Menara Mega Syariah, Jakarta. PT. Bank Mega Syariah berawal dari sebuah bank umum konvensional bernama PT. Bank Umum Tugu yang berdiri

pada tahun 1990. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi Bank Syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia. Kemudian tahun 2007 diganti namanya menjadi Bank Mega Syariah. PT. Bank Mega Syariah memiliki semboyan “Untuk Kita Semua”, semakin berkembang, maka semakin banyak pula ide – ide yang muncul demi untuk pelayanan masyarakat dan kemajuan perusahaan, maka dibuatlah program dan sistem terbaru, dalam hal ini yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 PT. Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa.

Dalam usaha untuk mewujudkan kinerja terbaik, PT. Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati – hatian. Untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Mega Syariah

Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan ketegasan dalam hal batas wewenang dan tanggung jawab kepada masing - masing pejabat atau orang yang akan ditugaskan ini maka mereka akan dapat menunaikan tugasnya dengan baik.

a. *Sub Branch Manager* (Pimpinan Cabang) (dilihat lamp.2)

Tugas

Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi di KCP Pemda sesuai batas kewenangan dan memastikan operasional bank berjalan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

b. *Operational Manager (Branch Service Manager)* (dilihat lamp.2)

Tugas

Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang.

c. *Customer Service* (dilihat lamp.2)

Tugas

Memberikan pelayanan kepada nasabah dan memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui nasabah atau calon nasabah.

d. *Teller* (dilihat lamp.2)

Tugas

- 1) Menangani penerimaan, penarikan, pembayaran berdasarkan pelayanan dan produk bank.
- 2) Bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas disistem dengan kas di terminalnya.

e. *Back Office* (dilihat lamp.2)

Tugas

Melanjutkan atas suatu transaksi bank yang dilakukan oleh nasabah pada front office.

f. *Marketing* (dilihat lamp.2)

Tugas

- 1) Bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan.
- 2) Mengelola hubungan baik dengan nasabah agar nasabah menjadi loyal.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Mega Syariah

Sesuai ketentuan Pasal 19 Ayat 1 dijelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatannya PT. Bank Mega Syariah yaitu diantaranya :

- a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti Tabungan Utama Mega Syariah dan Investasya.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan *mudharabah*.

PT. Bank Mega Syariah merancang dan mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang beragam.

Produk simpanan PT. Bank Mega Syariah terdiri dari :

a. Tabungan Utama iB

Tabungan dalam mata uang Rupiah dengan akad *wadiah* yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keuntungan sesuai prinsip syariah.

Syarat dan Ketentuan :

Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 100.000,-

Keunggulan :

- 1) Transaksi di lebih dari 12.000 ATM (Jaringan Prima) dan lebih dari 16.000 ATM (Jaringan ATM Bersama).
- 2) Transaksi pembayaran tagihan.
- 3) Transaksi pembelian diseluruh cabang dan atm.

b. Tabungan Rencana iB

Rekening tabungan untuk tujuan perencanaan dengan akad *mudharabah* dengan jangka pendek 6 bulan hingga 2 tahun dan mendapatkan perlindungan asuransi jiwa dan hadiah langsung dapat diambil dimuka.

Syarat dan Ketentuan :

Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 100.000,-

Keunggulan :

- 1) Gratis perlindungan asuransi jiwa tanpa pemeriksaan kesehatan & bebas biaya premi asuransi.

c. Tabungan Investasya iB Mega Syariah

Tabungan dengan prinsip *mudharabah* yang memberikan bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi lebih besar.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Setoran pembukaan rekening Rp. 25.000.000,-
- 2) Saldo minimum Rp. 5.000.000,-

Keunggulan :

- 1) Penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga Rp. 2 miliar per nasabah.

2) Kemudahan dalam belanja dengan kartu ATM yang tergabung dalam jaringan Prima (BCA).

d. Tabungan Plus iB

Tabungan investasi dengan prinsip akad mudharabah yang memberikan hadiah yang menarik di muka berupa barang. Hadiah disesuaikan dengan besaran nominal penempatan dana dan di *hold* (ditahan) selama jangka waktu yang disepakati.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Setoran pembukaan rekening Rp. 10.000.000,-
- 2) Saldo minimum Rp. 10.000.000,-

Keunggulan :

Penjaminan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) hingga Rp.2 Milyar.

e. Tabungan Haji iB Mega Syariah

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berencana untuk menunaikan ibadah haji. Dengan menggunakan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*, produk tabungan ini bisa memberikan dana talangan kepada nasabah agar lebih cepat berangkat ke tanah suci.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Setoran awal pembukaan rekening Rp. 200.000,-
- 2) Setoran minimum Rp. 50.000,-

Keuntungan :

- 1) Cepat dapat porsi dengan *Switching System* Siskohat.
- 2) Manasik Haji.

f. Fleksi Plus iB

Simpanan Fleksibel sesuai Syariah, Simpanan dengan konsep syariah titipan (wadi'ah) yang dapat anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang leluasa.

Syarat dan Ketentuan :

Minimal penempatan Rp. 100.000.000,-

Keuntungan :

Fleksibel dalam jangka waktu.

g. Giro Utama iB

Rekening koran wadi'ah merupakan rekening koran dengan akad wadi'ah yang dapat dibuka baik dalam mata uang Rupiah maupun Dollar, dan memungkinkan nasabah untuk mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan melalui produk ini.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Setoran awal pembukaan rekening Rp. 1.000.000,-
- 2) Saldo minimum Rp. 500.000,-

Keunggulan :

Bonus menarik.

h. Deposito Plus iB

Deposito Plus iB merupakan simpanan berjangka dengan akad mudharabah yang tidak hanya sekedar memberikan bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan.

Syarat dan Ketentuan :

Minimum nominal deposito Rp. 1.000.000,-

Keunggulan :

- 1) *Prudent* dan terpercaya.
- 2) *Dapat* dijadikan jaminan pembiayaan.

I.7 Manfaat

Dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini didapatkan manfaat yaitu memberikan gambaran umum tentang kinerja perbankan baik fungsi, tugas dan tanggung jawab dari masing – masing sistem yang ada didalamnya. Serta mengetahui tata cara sebagai seorang bankir yang baik dan benar dalam pelayanan kepada nasabah. Dengan adanya praktik kerja lapangan juga dapat membentuk mahasiswa kedepannya menjadi calon bankir yang profesional yang siap dengan persaingan dan tantangan kerja.